

PENGEMBANGAN ETUDE VIOLA TINGKAT INDRIA DI PROGRAM STUDI MUSIK FBS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Harpang Yudha Karyawanto¹⁾, Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd²⁾, Joko Winarko³⁾, Rully
Aprilia Zandra⁴⁾

1,2,3) Prodi Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

4) Prodi Seni Musik dan Tari, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: harpangkaryawanto@unesa.ac.id¹⁾, budidharmawanputra@unesa.ac.id²⁾
jokowinarko@unesa.ac.id³⁾, rullyzandra.fs@um.ac.id⁴⁾

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan etude viola pada tingkat indria di Program Studi Musik. Masalah difokuskan pada kualitas etude dalam meningkatkan proses belajar mahasiswa musik peminatan instrumen viola. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori pengembangan dari Reiser dan Mollanda. Metode penelitian Data-data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, penyebaran angket dan Teknik analisis data dalam proses pengembangan buku etude viola dasar deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data berupa masukan, tanggapan dan saran akan dipilah dan dikelompokkan berdasarkan kategori sesuai keterangan ahli, kesesuaian ahli, kesesuaian dengan referensi dan kelogisan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keefektivan 90% dalam proses belajar mahasiswa dalam praktik bermain viola pada tingkat indria dengan menggunakan buku etude hasil pengembangan ini.

Kata Kunci: viola; etude; pengembangan buku etude.

Abstract

Develop viola etude at a sensory level in the Music Studies Program. The problem focuses on the quality of the etude in improving the learning process of music students specializing in the viola instrument. In order to approach this problem, Reiser and Mollanda's development theory is used as a reference. Research method Data was collected through observation, interviews, distributing questionnaires and data analysis techniques in the process of developing the basic descriptive qualitative viola etude book, namely data analysis techniques used to process data in the form of input, responses and suggestions which will be sorted and grouped based on categories according to the information expert, expert suitability, suitability with references and logicity. The results of this research show that there is 90% effectiveness in the student learning process in practicing playing the viola at the sensory level using the etude book resulting from this development.

Keywords: viola; etude; development of the etude book

A. PENDAHULUAN

Pemikiran yang inovatif harus dikedepankan untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern, karena inovasi dan pemikiran inovatif dianggap sebagai karakteristik berharga dari kognisi manusia (Morad et al., 2021). Dalam pendidikan tinggi, konsep 'perubahan' dan 'inovasi' tidak dapat dipisahkan (Smith, 2012) dan banyak pengembang pendidikan melihat mereka organisasi, dimana teknik-teknik manajerial yang berasal dari organisasi-organisasi yang berorientasi laba semakin banyak diadaptasi untuk digunakan dalam sektor publik dan sukarela. peran sebagai pihak yang bertanggung jawab secara penuh atau sebagian dalam 'mendorong inovasi dalam pengajaran' (Gosling, 2009). Musik memiliki fungsi kognitif, emosional, dan sosial bagi kita semua: dan fungsi sosial musik terwujud dalam tiga cara utama dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dalam pengelolaan identitas diri, hubungan interpersonal, dan suasana hati (Hargreaves & North, 1999). Perkembangan pembelajaran seni saat di Indonesia sangat jauh tertinggal dengan negara-negara lain, yang dimana Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar, sehingga anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk pengembangan

pembelajaran seni sangatlah minim, hal ini mengakibatkan kualitas pendidikan seni di Indonesia sangat rendah (Setyawan, 2018).

Berdasarkan penelitian, rata-rata persentase yang paling rendah yang dicapai oleh peserta didik Indonesia adalah dalam domain kognitif pada level penalaran yaitu 17% (Siallagan et al., 2021). Dalam hal ini perkembangan dunia pendidikan seni juga mengalami sebuah perubahan besar. Salah satu diantaranya ialah pembelajaran musik berbasis teknologi. Semua serba instan dan cepat, sehingga menuntut kita untuk mengembangkan inovasi untuk mendesain produk pembelajaran seni lebih modern dan menyesuaikan jaman. Proses belajar mengajar musik harus memperoleh pengalaman bermusik (Eneste, 2009; Widodo, 2013) upaya dapat dilakukan dengan gagasan dalam mengembangkan sebuah materi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas yang optimal.

Praktek instrumen gesek viola merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Musik FBS UNESA yang menjadi pilihan mahasiswa musik sebagai peminatan spesialis mereka selama kuliah. Matakuliah ini termasuk dalam matakuliah praktek, dan memiliki karakteristik berbeda dengan matakuliah yang lain (Karyawanto et al., 2022). Pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah praktek berbeda dengan mata kuliah teori, memiliki dan perhatian lebih di kegiatan belajar mengajarnya. Mata kuliah praktek menuntut kompetensi dalam bermain instrumen sehingga lebih banyak waktu yang digunakan untuk mendemonstrasikan instrumen dibanding teori. Teori yang digunakan hanya sekedar pengantar untuk pengenalan organologi instrumen dan teknik-teknik dalam permainan instrumen (Sarjoko, 2023; Sembiring & Widiastuti, 2018). Dalam proses belajarnya pun memerlukan waktu yang lebih banyak dibanding matakuliah lainnya. Untuk melengkapi tersebut juga dibutuhkan formula dalam bentuk etude dalam proses pembelajaran praktek viola sebagai pendamping buku yang wajib. Namun buku etude tersebut jarang sekali ditemukan. Oleh sebab itu, melalui penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjawab dan menjembatani belajar peserta didik akademik maupun non akademik secara menyeluruh. Selain itu harus ada inovasi dalam mengembangkan teknik etude ini sebagai wujud kreatif untuk mengajarkan ketrampilan kepada mahasiswa (Thorsteinsson & Denton, 2003), sehingga mempermudah dalam memahami materi dan menarik untuk meningkatkan teknik dalam praktek berlatih viola pada tingkat indria.

Pada penelitian ini yang menarik ialah pengembangan teknik baru melalui pengembangan etude dengan formula yang lebih mudah untuk dipraktikkan oleh mahasiswa ditingkat indria atau dasar dan untuk mendampingi mahasiswa dalam belajar dalam setiap tahapannya. Berdasar pada fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan etude viola tingkat indria di program studi musik FBS Unesa. Penelitian dirancang untuk dilaksanakan dalam waktu 1 tahun. Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi: proses pengembangan etude, kualitas etude viola tingkat indria yang dikembangkan. Berpijak pada rumusan masalah maka tujuan penelitian menganalisis kualitas buku etude yang dikembangkan di Prodi Musik FBS Unesa. Uji sampel dan kelayakan akan dilaksanakan dengan mitra yaitu mahasiswa peminatan gesek viola di Prodi Musik FBS Unesa dengan jangka waktu yang sudah dijadwalkan.

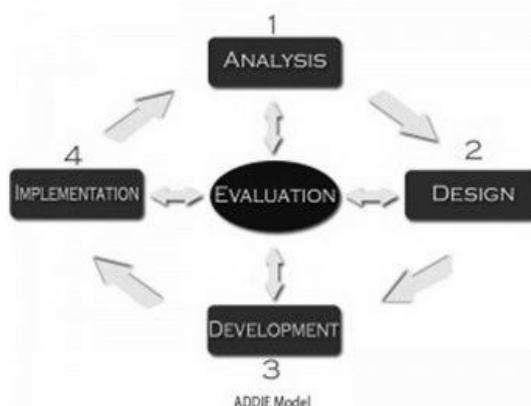
Urgensi dalam penelitian ini yaitu mengembangkan etude viola tingkat indria di program studi musik FBS Unesa sebagai media yang efektif dalam perkuliahan, mengingat teknik penjarian melalui latihan merupakan salah satu dasar dari praktek instrumen gesek khususnya viola. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesepakatan kerjasama dalam mengembangkan produk yang sudah diujikan secara berkelanjutan. Dalam pengembangan buku etude viola diperlukan keterlibatan semua pihak. Mahasiswa dan dosen perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa buku etude tersebut dapat menjadi sumber informasi yang berguna dan efektif untuk perkuliahan dan penelitian. Dengan begitu, pengembangan buku

teknik di perguruan tinggi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan seni. Hasil penelitian ini selain bermanfaat bagi pengguna, dapat meningkatkan keunggulan Unesa dalam peta kompetensi pendidikan seni dengan fokus riset pada pengembangan bahan ajar. Adapun spesifikasi khusus penelitian ini termasuk dalam rumpun ilmu pendidikan, ilmu pendidikan kesenian, dan pendidikan musik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, untuk menghasilkan produk pengembangan buku etude viola dasar di Prodi Seni Musik FBS Unesa. Metode penelitian pengembangan memuat 3 komponen utama yaitu: (1) model pengembangan, yaitu dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan; (2) prosedur pengembangan, yaitu memaparkan prosedur yang ditempuh pengembang dalam membuat produk; dan (3) uji coba produk, yaitu dilakukan setelah rancangan produk selesai, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk layak digunakan/ tidak serta dapat mencapai sasaran (Aeni, 2018).

Penelitian pengembangan ini akan merujuk pada konsep yang diemukakan oleh (Thiagarajan et al., 1974) yang dikenal dengan model pengembangan 4D yang memiliki struktur pola kerja 4 tahap yakni: (1) *define*, (2) *design*, (3) *development*, dan (4) *dissemination*. Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan etude viola ini adalah dengan ADDIE Model. (Prawiradilaga, 2015) menyebutkan bahwa ADDIE Model merupakan desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan system model yang mudah untuk digunakan dan dapat diterapkan dalam kurikulum yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap (Cheung, 2016). Komponen yang terkandung dalam ADDIE Model, antara lain: (1) *Analyze* (menganalisis), meliputi analisis kebutuhan materi dan kebutuhan peserta didik, (2) *Design* (mendesain), cakupan mendesain rumusan kompetensi, strategi, (3) *Develop* (mengembangkan), meliputi pengembangan materi ajar, serta pengembangan media, (4) *Implement* (melaksanakan), meliputi tatap muka dan asesmen, (5) *Evaluate* (menilai), dalam hal penilaian program pembelajaran dan perbaikan.



Gambar 1. ADDIE Model Versi Reiser

Proses penelitian pengembangan akan dilakukan secara runtut mulai dari fase analisis, mendesain, mengembangkan, dan seterusnya, sehingga akan dihasilkan produk pengembangan buku etude viola dasar yang rinci/detail, tepat sasaran, dan tepat guna, khususnya bagi mahasiswa Prodi Musik FBS Unesa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Musik Unesa merupakan subjek penelitian ini, sedangkan objek penelitiannya adalah Prodi Musik Unesa. Tempat penelitian ini adalah di Prodi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Maret sampai bulan Nopember 2024. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses penelitian yang berjalan, hasil yang diperoleh ialah buku etude viola tingkat indria. Penyusunan buku etude ini dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan alur pembelajaran yang dikemas dengan teknik yang menarik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa belajar viola tingkat indria. Dimulai dari materi teknik yang dikemas secara sederhana, sehingga mahasiswa akan merasa mudah dalam belajar praktek berlatih viola dalam tingkat dasar. Selain itu, pemilihan materi lagu yang dipilih adalah lagu yang populer dan mudah dipahami. Buku tersebut didukung dengan tata bahasa yang mudah dimengerti dalam pemahamannya, serta didukung dengan desain yang menarik, sehingga anak tidak mudah bosan dalam membaca buku tersebut. Sebagai langkah inovasi perkembangan teknologi, buku ini dilengkapi barcode dengan tautan ke youtube yang berisi teknik dalam tiap bagian materi. Dengan harapan, dapat memberikan kemudahan belajar mandiri dimanapun berada.

Penelitian ini menggunakan tahapan pengembangan ADDIE Model, dimana tiap fase/tahapan dalam ADDIE Model dapat dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

a. *Analyze*

Pada fase ini, peneliti melakukan penelitian awal dari beberapa sumber mengenai fenomena yang terjadi secara faktual di lapangan, yaitu terkait belum adanya buku etude sebagai buku formula untuk perkuliahan viola untuk mahasiswa di Program Studi Musik FBS Unesa. Melihat kondisi di lapangan, menunjukkan bahwa hal yang menjadi kebutuhan utama dalam pembelajaran instrumen viola adalah belum terfasilitasinya buku etude yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk proses berlatih instrumen secara spesifik. Jadi, proses pembelajaran instrumen viola masih berkuat pada teknik dasar dari sumber buku dasar, dimana mahasiswa tidak berkembang untuk menerapkan variasi materi belajar secara mandiri melalui buku.

b. *Design*

Setelah menganalisis kebutuhan yang nampak secara nyata di lapangan, peneliti mendesain suatu produk (dalam hal ini berupa buku) yang memaparkan tentang materi teknik dasar bermain alat musik viola, secara rinci, bertahap, dan mudah dipahami mulai dari dasar memainkan teknik. Bertahap, dengan tujuan agar proses pembelajaran praktek viola memiliki progres kompetensi yang berjenjang (mulai dari lagu dengan rentang interval pendek hingga lagu dengan rentang interval yang luas). Mudah dipahami, menjadi suatu hal yang penting karena sasaran praktek viola ditujukan untuk mahasiswa. Pada proses pembelajarannya, disertai barcode/ tautan video sebagai media pendukung, sehingga materi yang disampaikan dalam buku ini dapat dipahami oleh mahasiswa secara optimal.

c. *Develop*

Pada fase ini, dilakukan pembuatan buku etude viola yang sudah ditulis dalam teks dan notasi musik untuk kemudian dilakukan pencetakan ke dalam buku fisik. Jenis bahan kertas yang akan digunakan dalam mencetak buku seperti buku pada umumnya, yaitu kertas HVS 80 gram, serta penggunaan kertas *art paper doff* untuk bagian cover depan dan cover belakang. Setelah dilakukan proses pencetakan prototype buku etude viola, lalu produk pengembangan ini diserahkan kepada tim validator untuk diuji dari segi kualitasnya, dimulai dari kesesuaian isi materi, tahap-tahap penyajian materi lagu, kesesuaian tata bahasa, hingga segi kegrafikaan. Uji validitas ini disesuaikan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia. Adapun tim validator terdiri dari beberapa pihak yang kompeten dalam bidang Seni Musik, diantaranya:

- 1) Uji Validitas Komponen Kelayakan Isi: Drs. Heri Murbiyantoro, M.Pd, seorang pakar musik.

- 2) Uji Validitas Komponen Kelayakan Penyajian: Moh Sarjoko, S.Sn., M.Pd, seorang pakar alat musik gesek.
- 3) Uji Validitas Komponen Kelayakan Bahasa: Hespi Septiana, S.Pd, M.Pd, Seorang ahli tata bahasa.
- 4) Uji Validitas Komponen Kelayakan Kegrafikaan: Ro'is Abidin, S.Pd, M.Pd, seorang pakar desain produk.

Para tim validator melakukan dua kali sesi penilaian, yakni tanggal 13 September 2024 dan 27 September 2024.

d. Implement

Fase implementasi dilakukan dalam skala kecil, yaitu di kelas instrumen viola di Program Studi Musik FBS Unesa sebagai lokasi uji coba produk pengembangan. Di perkuliahan musik inilah, produk buku etude di uji cobakan secara langsung kepada mahasiswa pada tingkat indria, sehingga mahasiswa dapat diminta pendapatnya mengenai kenyamanan dalam menggunakan buku etude tersebut (berkaitan dengan segi keefektivan produk pengembangan).

e. Evaluate

Dalam fase evaluasi, difokuskan pada proses perbaikan produk pengembangan yang didasarkan pada hasil validitas dan juga hasil ujicoba produk pengembangan di lapangan. Fase evaluasi penting dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas, nilai guna, dan juga nilai keefektivan dari buku etude viola tingkat indria.

Berdasarkan proses penelitian yang masih berjalan, hasil yang diperoleh ialah: buku etude tingkat indria. Penyusunan buku ini dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan alur pembelajaran yang dikemas sederhana dan menyenangkan. Dimulai dari materi teknik yang dikemas secara dasar, sehingga mahasiswa akan merasa mudah dalam belajar praktek bermain viola dalam tingkat dasar. Selain itu, pemilihan materi lagu yang dipilih adalah lagu yang populer dan mudah dipahami. Buku tersebut didukung dengan tata bahasa yang mudah dimengerti dalam pemahamannya, serta didukung dengan desain layout yang menarik, sehingga tidak mudah bosan dalam membaca buku etude tersebut.

1. Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba produk pengembangan dilakukan di Program Studi Musik FBS Unesa. Proses uji coba produk dilakukan dalam skala kecil dengan teknik purposive sampling, yaitu produk di uji cobakan kepada lima orang mahasiswa kelas viola tingkat indria atau dasar. Pemilihan lima orang mahasiswa tersebut berdasarkan pertimbangan efisiensi waktu, di mana materi-materi yang sudah dirancang untuk diselesaikan dalam rentang waktu 2-4 bulan, harus diuji keefektivannya dalam rentang waktu kurang dari 1 bulan. Dengan demikian, dipilih lima orang mahasiswa yang memiliki kapabilitas menengah ke atas dalam hal bakat musik dan juga memiliki daya tangkap cukup baik terhadap materi musik. Ekspektasinya adalah materi pelajaran yang hendak disampaikan dapat diserap secara cepat dan optimal oleh para mahasiswa sehingga produk buku etude viola ini dapat terukur keefektivannya.

2. Uji Keefektivan Produk Pengembangan

Uji keefektivan produk pengembangan buku etude viola dilakukan pada bulan Juni 2024 dalam dua kali fase pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam uji keefektivan meliputi sebagai berikut:

- 1) Wawancara Terstruktur dengan Praktisi Musik, Dosen Seni Musik, dan Mahasiswa

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon dari praktisi musik, dosen seni musik, dan juga mahasiswa tentang penyusunan buku etude viola serta respon mereka selama mengikuti proses pembelajaran praktek viola dengan tambahan

menggunakan buku etude viola. Wawancara dilakukan secara berkala dan berkelanjutan pada bulan Agustus hingga bulan September 2024.

2) Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa Selama Proses Pembelajaran

Lembar Pengamatan Aktivitas mahasiswa digunakan dalam memperoleh informasi mengenai tahapan-tahapan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran praktek viola dengan menggunakan buku etude tersebut. Lembar ini diisi oleh dosen musik yang bertugas mengamati dan memberi penilaian selama pelaksanaan perkuliahan instrumen viola dengan menggunakan buku etude viola.

3. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian pengembangan buku etude viola ini digolongkan ke dalam 3 (tiga) kegiatan utama, meliputi:

- Proses Pengembangan buku etude viola.
- Kualitas buku Etude instrumen viola berdasarkan komentar dari pengamat seni, dosen seni musik, dan praktisi seni musik.
- Keefektivan buku etude viola.

Dalam proses pengerjaannya, analisis data hasil validitas produk pengembangan disusun dalam bentuk kuisisioner berskala. Jenis skala yang digunakan adalah Skala Likert. Setiap jawaban atau pernyataan yang menjelaskan tentang aspek-aspek dalam uji validitas produk pengembangan, sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan Indonesia, akan dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- Skala 1 = Sangat Kurang/Sangat Buruk/ Sangat Tidak Setuju.
- Skala 2 = Kurang/Buruk/ Tidak Setuju.
- Skala 3 = Cukup/Sedang/Netral.
- Skala 4 = Baik/Setuju.
- Skala 5 = Sangat Baik/Sangat Setuju.

Kuisisioner ini diserahkan kepada tim validator saat proses uji validitas kualitas. Contoh penerapan skala Likert (dengan bentuk checklist) dalam kuisisioner uji validitas kualitas buku etude viola komponen kelayakan isi. Terdapat 3 validator untuk menguji komponen kelayakan isi item 1 (Kesesuaian antara materi dalam kemasan etude dalam buku etude viola dengan kurikulum prodi musik FBS Unesa), maka gambaran penghitungan skornya:

Menjawab 5 : 2 orang; Menjawab 4 : 1 orang; Menjawab 3 : 0; Menjawab 2 : 0; dan Menjawab 1 : 0.

Menghitung skor dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor untuk 1 orang menjawab 5: } & 1 \times 5 = 5 \\ \text{Jumlah skor untuk 2 orang menjawab 4: } & 2 \times 4 = 8 \\ \text{Jumlah skor untuk 0 orang menjawab 3: } & 0 \times 3 = 0 \\ \text{Jumlah skor untuk 0 orang menjawab 2: } & 0 \times 2 = 0 \\ \text{Jumlah skor untuk 0 orang menjawab } & \underline{1: 0 \times 1 = 0} \\ & \text{Jumlah} = 13 \end{aligned}$$

Jumlah skor ideal untuk item nomer 1 (skor tertinggi) = $5 \times 1 \text{ orang} = 5$ (SB).

Jumlah skor terendah untuk item nomer 1 = $2 \times 4 \text{ orang} = 8$ (SK).

Jadi, rumus Skala Likert yang digunakan adalah (Ibrahim, 2001):

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Validasi}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

Keterangan Interpretasi Persentase Skor untuk Skala Likert (Riduwan, 2012):

- Angka 0 % - 20 % = Sangat Kurang.
Angka 21 % - 40 % = Kurang.

- Angka 41 % - 60 % = Cukup.
Angka 61 % - 80 % = Baik.
Angka 81 % - 100 % = Sangat Baik.

Berdasarkan data item nomer 1 yang diperoleh dari 3 validator, maka kesesuaian antara materi dalam buku kesesuaian antara materi notasi musik dalam buku etude viola dengan kurikulum Prodi Musik memiliki persentase: $13/15 \times 100\% = 86,7\%$, tergolong sangat baik.

4. Validitas Data

Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009), maka proses validasi data yang terdapat dalam penelitian pengembangan Buku etude Viola ini dilakukan melalui beberapa jenis proses validasi, meliputi: (1) Uji Kredibilitas Data, (2) Uji Transferability, (3) Uji Dependability, (4) Uji Confirmability. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang mengaplikasikan ilmu tentang seni musik khususnya keahlian praktek instrumen musik dengan menggabungkan teknik penjarian sebagai sarana pengembangan metodenya. Luaran (output) yang dihasilkan setelah penelitian ini berlangsung adalah: 1) Mempercepat penyebarnya konsep, prosedur, teori, dan praktik instrumen viola, 2) Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam teknik permainan instrumen viola, 3) Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan praktek berlatih teknik, intonasi dan interpretasi lagu, 4) Mengukur tingkat kesadaran mahasiswa setelah mengikuti seluruh pembelajaran. Pada jangka panjang, tujuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif, praktis dan efektif.

Tabel 1. Skor Penilaian Uji Keefektivan “Buku Etude Viola Tingkat Indria” Tahap 1

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Setiap tahap dalam kegiatan perkuliahan dapat dilaksanakan secara runtut	√				
2.	Mahasiswa dapat menggunakan Etude viola Tingkat indria			√		
3.	Mahasiswa dapat mengenal dan mengingat kembali teknik dasar bermain Etude dengan variasi Teknik viola				√	
4.	Mahasiswa mampu memahami serta mampu mengaplikasikan teknik dasar permainan alat viola Tingkat indria				√	

Rekapitulasi skor ujicoba pertama (Jumlah Skor Tertinggi: 5×4 item =20):

- Terdapat 1 item mendapat Skor 5: $5 \times 1 = 5$
Terdapat 1 item mendapat Skor 4: $4 \times 1 = 4$
Terdapat 2 item mendapat Skor 3: $3 \times 2 = 6$
Tidak ada item mendapat Skor 2: $2 \times 0 = 0$
Tidak ada item mendapat Skor 1: $1 \times 0 = 0$.
Jumlah = 15

$$\begin{aligned} \text{Hasil Persentase} &= \frac{\text{Hasil Skor Ujicoba}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{20} \times 100\% \\ &= 75 \% \text{ (Valid, Berkualitas, Dapat digunakan dengan} \\ &\text{perbaikan kecil).} \end{aligned}$$

Tabel 2. Skor Penilaian Uji Keefektivan “Etude Viola Tingkat Indria” Tahap 2

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban				
		5 SB	4 B	3 C	2 K	1 SK
1.	Setiap tahap dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara runtut.		√			
2.	Mahasiswa dapat menggunakan Etude viola Tingkat indria		√			
3.	Mahasiswa dapat mengenal dan mengingat kembali teknik dasar bermain Etude dengan variasi Teknik viola	√				
4.	Mahasiswa mampu memahami serta mampu mengaplikasikan teknik dasar permainan alat viola Tingkat indria	√				

Rekapitulasi Skor Ujicoba Kedua (Jumlah Skor Tertinggi: 5 x 4 item = 20):

Terdapat 2 item mendapat Skor 5 : 5 x 2 = 10.

Terdapat 2 item mendapat Skor 4 : 4 x 2 = 8.

Tidak ada item mendapat Skor 3 : 3 x 0 = 0.

Tidak ada item mendapat Skor 2 : 2 x 0 = 0.

Tidak ada item mendapat Skor 1 : 1 x 0 = 0.

Jumlah : 18.

Hasil Persentase = $\frac{\text{Hasil Skor Ujicoba}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

= $\frac{18}{20} \times 100\%$

= 90 %

(Sangat Baik, Sangat Valid).

Mengenai klasifikasi persentase dalam proses ujicoba “Buku Etude Viola”, dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi Persentase Skor Hasil Uji Keefektivan “Buku Etude Viola Tingkat Indria”

No	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Validitas
1.	76 % - 100 %	Sangat valid, sangat berkualitas, dapat digunakan tanpa perbaikan.
2.	51 % - 75 %	Valid, berkualitas, dapat digunakan dengan perbaikan kecil.
3.	26 % - 50 %	Tidak valid, tidak berkualitas, tidak dapat digunakan.
4.	1 % - 25 %	Sangat tidak valid, sangat tidak berkualitas, tidak dapat digunakan.

Keefektivan penggunaan buku “Buku Etude Viola” dapat diukur dari tiap aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama menggunakan etude. Mulai dari kegiatan membaca materi teori dan konsep dasar permainan alat musik viola, pengenalan alat musik viola dan notasi musik pada viola. Secara kognitif, mahasiswa diarahkan untuk mengenal tentang alat musik viola secara umum serta sistem pembacaan notasi musik pada ketukan yang sederhana (domain kognitif C1). Setelah itu, siswa mampu mengingat kembali letak posisi notasi yang telah ia baca pada *staff line* secara mandiri (domain kognitif C1).

Tidak hanya mengenal dan mengingat, mahasiswa juga mampu untuk memahami implementasi notasi musik dalam sebuah etude atau repertoar (domain kognitif C2). Dengan demikian, secara mandiri pula mahasiswa dapat menerapkan konsep notasi musik ke dalam bentuk repertoar sederhana, di mana mahasiswa dapat membaca melodi suatu lagu sederhana yang tercantum pada buku etude viola. Hal ini berarti, tingkat domain kognitif mahasiswa meningkat hingga pada tahap penerapan/aplikasi (domain kognitif C3). Di samping itu, persentase hasil pengamatan kegiatan mahasiswa selama proses belajar alat music viola dalam proses ujicoba produk hasil sangat baik, sangat valid, yang artinya bahwa mahasiswa mampu mengikuti tahap-tahap dalam buku viola dengan baik sehingga tujuan peningkatan domain kognitif mahasiswa melalui penggunaan buku etude viola dapat teroptimalkan. Menuju pada aktivitas mahasiswa selanjutnya, yaitu mencoba melodi lagu sederhana yang telah dibaca untuk dimainkan pada alat musik viola dengan iringan piano. Pada aktivitas ini, hal

yang dikembangkan dalam diri mahasiswa adalah domain psikomotoriknya, yaitu pada tingkat *Skilled Movements* (P5)-gerakan yang memerlukan proses belajar (Arikunto, 2010).

Pada domain psikomotorik ini, mahasiswa dapat menerapkan pemahaman mereka tentang notasi musik ke dalam kehidupan nyata. Misalnya, mereka dapat memainkan lagu pada alat musik viola dengan iringan piano dan ketukan yang tepat. Selain itu, hasil pengamatan aktivitas mahasiswa dalam belajar alat musik viola menggunakan buku *Etude Viola* pada ujicoba produk menunjukkan skor 90 % - sangat baik, sangat valid, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dengan baik "mentransfer" nada yang mereka baca dari buku ke dalam tindakan memainkan alat musik viola. Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa tujuan untuk meningkatkan domain psikomotorik mahasiswa sampai ke tingkat P5 (*Skilled Movements*) telah tercapai. Selain berdasarkan analisis taksonomi Bloom beserta hasil persentase pengamatan aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran alat musik viola, keefektifan penggunaan buku etude juga dapat ditunjukkan dari pendapat mahasiswa serta dosen Program Studi Musik, pada saat dan setelah proses ujicoba produk berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen Program Studi Musik, dikemukakan bahwa pengadaan buku etude ini sangat bermanfaat bagi proses peningkatan keahlian dan keterampilan mahasiswa gesek, dimana keterampilan bermain musik tersebut diharapkan dapat dijadikan solusi bagi mahasiswa untuk proses percepatan kemampuan bermain instrumen viola.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil proses penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah sampai pada tahap pembuatan buku etude viola dan penerapan hasilnya pada materi awal Prodi Musik. Hasil uji keefektifan buku ajar menunjukkan tingkat keberhasilan hingga 90%, yang memungkinkan siswa mengolah dan menerapkan materi secara efektif. Buku *Etude Viola* juga dapat mencapai ranah Psikomotor P5 (*Skilled Movement*), mengacu pada tahap taksonomi Bloom. Hasil ini menunjukkan bahwa buku penelitian ini dapat membantu mahasiswa belajar dan berlatih sendiri.

Berdasarkan hasil validitas tim validator, materi yang digunakan dalam buku etude viola mencakup pemahaman dasar tentang viola, materi untuk praktik awal penjarian, dan materi lagu etude atau repertoar lengkap dengan musik pengiring. Persentasenya adalah 86,7% dari $13/15 \times 100\%$, yang merupakan nilai yang sangat baik.

Dengan mempertimbangkan angka-angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini secara empiris sudah dapat menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proses pembelajaran viola. Hasil uji menunjukkan bahwa buku *Etude viola* efektif dengan persentase hingga 90%, memungkinkan siswa mengolah dan menerapkan semua materi dan video yang ada di dalamnya. Buku etude viola Prodi Musik FBS Unesa juga mampu mencapai ranah Psikomotor P5 (*Skilled Movement*), mengacu pada tahap taksonomi Bloom. Hasil ini menunjukkan bahwa buku etude viola tingkat indria dapat membantu mahasiswa belajar dan berlatih secara mandiri jika mereka pergi ke kelas secara teratur.

Daftar Pustaka

- Aeni, N. (2018). Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(3), 752–762.
- Arikunto. (2010). Suharsimi Arikunto.pdf. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.

- Cheung, L. (2016). Using the ADDIE model of instructional design to teach chest radiograph interpretation. *Journal of Biomedical Education*, 2016(1), 9502572.
- Eneste, P. (2009). *Proses Kreatif 1*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Gosling, D. (2009). Educational development in the UK: a complex and contradictory reality. *International Journal for Academic Development*, 14(1), 5–18.
<https://doi.org/10.1080/13601440802659122>
- Hargreaves, D. J., & North, A. C. (1999). The Functions of Music in Everyday Life: Redefining the Social in Music Psychology. *Psychology of Music*, 27(1), 71–83.
<https://doi.org/10.1177/0305735699271007>
- Ibrahim, N. S. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (1st ed., Vol. 1). Sinar Baru.
- Karyawanto, H. Y., Sarjoko, M., & Dewi, V. E. (2022). Variative etude as skill-forming on the Youth Level Viola major course at music study program. In *Innovation on Education and Social Sciences* (pp. 49–55). Routledge.
- Morad, S., Ragonis, N., & Barak, M. (2021). An integrative conceptual model of innovation and innovative thinking based on a synthesis of a literature review. *Thinking Skills and Creativity*, 40, 100824. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100824>
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip desain pembelajaran*. Kencana.
- Riduwan, M. B. A. D. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjoko, M. (2023). Subject of Main Instruments (Violin) Madya Level Course In Music Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Surabaya. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 6(1), 44–56. <https://doi.org/10.26740/vt.v6n1.p44-56>
- Sembiring, A. S., & Widiastuti, U. (2018). Analisis Bahan Ajar Instrumen Gitar Persiapan Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. *Gondang*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.24114/gondang.v2i1.9761>
- Setyawan, D. M. (2018). Evaluasi Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SDN Magersari Kabupaten Rembang. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(3), 270–281.
- Siallagan, F., Sinaga, B., & Rajagukguk, W. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran dan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Penemuan Terbimbing. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 68–74.
- Smith, K. (2012). Lessons learnt from literature on the diffusion of innovative learning and teaching practices in higher education. *Innovations in Education and Teaching International*, 49(2), 173–182. <https://doi.org/10.1080/14703297.2012.677599>
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. ALVABETA.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. Minneapolis, Minnesota: leadership training institute/special education
- Thorsteinsson, G., & Denton, H. G. (2003). The development of Innovation Education in Iceland: a pathway to modern pedagogy and potential value in the UK.
- Widodo, T. W. (2013). Teknologi Komputer dan Proses Kreatif Musik Menuju Revitalisasi Pembelajaran Seni Musik. *PROMUSIKA*, 1(1), 1–6.